



PENERBANGAN BARU RUTE SHANGHAI - ATHENA

Seorang penumpang berfoto dengan maskot bandara di Bandara Internasional Athena di Yunani, Kamis (22/12). Air China meluncurkan penerbangan langsung baru antara Shanghai, Tiongkok dan Athena, Yunani di Bandara Internasional Athena (AIA), penerbangan langsung pertama penerbangan antara dua kota.

Negara G7 akan Berkolaborasi Bantu Ukraina Lawan Rusia

Menlu G7 menggelar pertemuan daring bahas situasi Ukraina terkini.

TOKYO(IM) - Para menteri luar negeri Kelompok Tujuh negara industri besar dunia (G7) akan mengadakan pertemuan daring pada Kamis untuk membahas cara-cara menghadapi agresi berkepanjangan Rusia terhadap Ukraina.

Pembicaraan antara para Menlu G7 itu akan dilakukan sehari setelah Presiden Amerika Serikat Joe Biden bertemu dengan Presiden Ukraina Volodymyr Zelenskyy di Washington. Biden mengumumkan bantuan militer baru untuk negara Eropa Timur itu, termasuk penyediaan sistem pertahanan udara Patriot.

"Para menteri luar negeri dari Inggris, Kanada, Prancis, Jerman, Italia, Jepang, dan Amerika Serikat, ditambah Uni Eropa, melalui pertemuan daring itu akan bertukar pandangan tentang situasi terbaru di Ukraina," demikian

keterangan Kementerian Luar Negeri Jepang.

Para menteri itu juga kemungkinan akan mengonfirmasi kolaborasi mereka untuk mendukung Ukraina yang diserbu oleh Rusia pada akhir Februari 2022.

Kunjungan Zelenskyy ke Amerika Serikat adalah perjalanan luar negeri pertamanya sejak Rusia meluncurkan serangan ke Ukraina. Presiden Ukraina itu mengatakn sistem pertahanan udara Patriot AS diperlukan untuk mempertahankan negaranya dari serangan rudal Rusia --yang telah merusak infrastruktur penting, seperti jaringan energi.

Pada November, para menteri luar negeri G7 berjanji untuk "terus membebani sanksi ekonomi" pada Moskow, sembari berkomitmen untuk terus mendukung Kiev. Dukungan tersebut di-

cantumkan dalam pernyataan bersama, yang dikeluarkan setelah pertemuan dua hari di Kota Munster, Jerman barat. Jepang akan mengambil alih kepresidenan G7 dari Jerman pada 2023.

Sementara itu, Presiden Vladimir Putin pada Kamis (22/1) mengatakan, Rusia ingin mengakhiri perang di Ukraina dan melibatkan solusi diplomatik. Putin melontarkan pernyataan tersebut sehari setelah Presiden Amerika Serikat (AS) Joe Biden menjamu Presiden Ukraina Volodymyr Zelenskyy di Gedung Putih dan menjanjikan dukungan yang berkelanjutan.

"Tujuan kami bukan untuk memutar roda konflik militer, tetapi sebaliknya, untuk mengakhiri perang ini. Kami akan berusaha untuk mengakhiri ini, dan tentu saja lebih cepat lebih baik," ujar Putin.

Rusia kerap mengatakan bahwa mereka terbuka untuk negosiasi. Tetapi Ukraina dan sekutunya mencurigai sikap Rusia itu sebagai taktik untuk mengulur waktu, setelah

pasukan Moskow mengalami serangkaian kekalahan dan dipukul mundur dari sejumlah wilayah Ukraina.

"Saya telah mengatakan berkali-kali, intensifikasi permusuhan menyebabkan kerugian yang tidak dapat dibenarkan," kata Putin kepada wartawan.

"Semua konflik bersenjata berakhir dengan satu atau lain cara dengan semacam negosiasi di jalur diplomatik. Cepat atau lambat, pihak mana pun dalam keadaan konflik duduk bersama dan membuat kesepakatan. Semakin cepat kesadaran ini datang kepada mereka yang menentang kita, semakin baik. Kami tidak pernah menyerah dalam hal ini," kata Putin.

Rusia mengatakan, Ukraina yang menolak untuk berbicara dan bernegosiasi. Sementara Ukraina mengatakan, Rusia harus menghentikan serangannya dan menyerahkan semua wilayah yang telah direbutnya.

Putin juga mengecilkan pentingnya sistem pertahanan udara Patriot yang akan

dikirim AS untuk Ukraina. Dia mengatakan, sistem Patriot itu "cukup tua" dan tidak berfungsi seperti sistem S-300 Rusia. Putin menegaskan bahwa Rusia dapat menghancurkan sistem Patriot.

"Penangkal racun akan selalu ditemukan. Jadi mereka yang melakukannya sia-sia. Itu hanya memperpanjang konflik," ujar Putin.

Sementara itu, Juru bicara Gedung Putih John Kirby mengatakan, Putin sama sekali tidak menunjukkan indikasi bahwa dia bersedia bernegosiasi untuk mengakhiri perang. Kirby menegaskan kembali bahwa, Biden terbuka untuk melakukan pembicaraan dengan Putin, jika pemimpin Rusia itu menunjukkan keseriusan tentang negosiasi serta setelah berkonsultasi dengan Ukraina dan sekutu AS.

"Justru sebaliknya. Semua yang dia (Putin) lakukan di darat dan di udara menunjukkan seorang pria yang ingin terus melakukan kekerasan terhadap rakyat Ukraina dan meningkatkan perang," kata Kirby. ● tom

Alasan Afghanistan Larang Penduduk Perempuan Kuliah di Universitas

KABUL(IM) - Menteri Pendidikan Tinggi di bawah pemerintahan Taliban, Nida Mohammad Nadim, membela keputusannya untuk melarang perempuan mengakses perguruan tinggi. Keputusan kontroversial ini telah memicu reaksi global.

Nadim mengatakan, larangan yang dikeluarkan awal pekan ini diperlukan untuk mencegah percampuran gender di universitas. Dia meyakini beberapa mata pelajaran yang diajarkan di kampus melanggar prinsip-prinsip Islam. Dia mengatakan larangan itu berlaku sampai pemberitahuan lebih lanjut.

Dalam sebuah wawancara dengan televisi Afghanistan, Nadim menolak kecaman internasional yang meluas, termasuk dari negara-negara mayoritas Muslim seperti Arab Saudi, Turki dan Qatar. Nadim mengatakan, orang asing harus berhenti mencampuri urusan dalam negeri Afghanistan.

Nadim merupakan mantan gubernur provinsi, kepala polisi dan komandan militer. Nadim diangkat menjadi menteri oleh pemimpin tertinggi Taliban pada Oktober. Sebelumnya, dia berjanji untuk menghapus sekolah sekuler. Nadim menentang pendidikan perempuan. Dia berpendapat perempuan yang mengenyam pendidikan bertentangan dengan nilai-nilai Islam dan Afghanistan. Alasan lain Nadim melarang perempuan mengakses pendidikan tinggi adalah mereka tidak mematuhi aturan berpakaian dan mempelajari mata pelajaran serta kursus tertentu.

Nadim menambahkan, pemerintahan Taliban sedang berupaya untuk memperbaiki masalah tersebut. Menurutnya, universitas akan dibuka kembali untuk perempuan setelah beberapa masalah diselesaikan. "Kami mengatakan kepada gadis-gadis untuk memakai jilbab yang benar, tetapi mereka tidak melakukannya dan mereka mengenakan gaun seperti mereka akan pergi ke upacara pernikahan," kata Nadim.

"Para perempuan belajar tentang pertanian dan teknik, tetapi ini tidak sesuai dengan budaya Afghanistan. Anak perempuan harus belajar, tetapi tidak di bidang yang bertentangan dengan Islam dan kehormatan Afghanistan," ujar Nadim.

Sebelumnya menteri luar negeri dari kelompok negara G7 mendesak Taliban untuk mencabut larangan tersebut. Mereka memperingatkan bahwa penganiayaan gender dapat menjadi kejahatan terhadap kemanusiaan. "Kebijakan Taliban yang dirancang untuk menghapus perempuan dari kehidupan publik akan ber-

dampak pada bagaimana negara kita terlibat dengan Taliban," ujar pernyataan bersama para menteri luar negeri G7.

Taliban membuat janji serupa tentang akses sekolah menengah untuk anak perempuan. Taliban menyatakan, kelas akan kembali dibuka bagi anak perempuan setelah "masalah teknis" seputar seragam dan transportasi diselesaikan. Tetapi hingga kini anak perempuan tetap tidak kembali ke ruang kelas.

Taliban mengklaim bahwa mereka mencoba memperbaiki masalah yang diwariskan dari pemerintahan sebelumnya. Di Afghanistan, ada beberapa penentangan domestik terhadap larangan perempuan mengakses universitas, termasuk dari beberapa pemain kriket. Kriket adalah olahraga yang sangat populer di negara ini, dan para pemainnya memiliki ratusan ribu pengikut di media sosial.

Dukungan lainnya juga datang di Universitas Kedokteran Nangarhar. Media lokal melaporkan, mahasiswa laki-laki menolak untuk mengikuti ujian sampai akses perempuan ke universitas dipulihkan. Menteri Luar Negeri AS Antony Blinken, menggemakan penentangan internasional terhadap keputusan Taliban untuk melarang perempuan mengakses pendidikan di jenjang universitas.

Dia mengatakan, Taliban tidak akan mendapatkan hubungan yang lebih baik dengan dunia yang sangat dibutuhkan jika mereka melanjutkan larangan tersebut. "Apa yang mereka lakukan adalah mencoba menghukum wanita dan gadis Afghanistan ke masa depan yang kelam tanpa kesempatan. Intinya adalah tidak ada negara yang akan berhasil, apalagi berkembang, jika ia menolak separuh populasinya kesempatan untuk berkontribusi," kata Blinken.

Sejak kembali berkuasa di Afghanistan pada Agustus 2021, Taliban menjanjikan aturan yang lebih moderat dan menghormati hak-hak perempuan serta minoritas. Taliban secara luas telah menerapkan interpretasi mereka terhadap hukum Islam, atau Syariah yang cukup ketat.

Taliban melarang anak perempuan mengakses sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas. Mereka juga melarang perempuan dari sebagian besar bidang pekerjaan dan memerintahkan mereka untuk mengenakan burqa di depan publik, yaitu pakaian yang menutup kepala hingga ujung kaki. Belum lama ini, Taliban melarang perempuan pergi taman dan pusat kebugaran. ● gul

Rusia Tuduh Jepang akan Lakukan Militerisasi tak Terkendali

MOSKOW(IM) - Pemerintah Rusia menyoroti keputusan Jepang meningkatkan anggaran belanja pertahanannya hingga mencapai 320 miliar dolar AS. Moskow menilai, peningkatan itu belum pernah terjadi sebelumnya dan berpotensi meningkatkan ketegangan di kawasan Asia Pasifik.

"Kami menyoroti bahwa Jepang menyetujui teks yang diperbarui dari tiga dokumen doktrinal pada 16 Desember: Strategi Keamanan Nasional, Strategi Pertahanan Nasional, dan Rencana Pembangunan Pertahanan. Konten mereka dengan jelas menunjukkan bahwa pejabat Tokyo mengambil jalan untuk meningkatkan kekuatan militernya sendiri yang belum pernah terjadi sebelumnya, termasuk perolehan potensi serangan," kata juru bicara Kementerian Luar Negeri Rusia Maria Zakharova, Jumat (23/12).

Dia menilai, dengan peningkatan anggaran pertahanan itu, Jepang siap meningkatkan kebijakan pasifismenya di bidang militer pasca berakhirnya Perang Dunia II. "Ini adalah penolakan terang-terangan oleh pemerintah (Perdana Menteri Jepang) Fumio Kishida terhadap pembangunan damai negara, yang terus menerus dideklarasikan oleh generasi politisi sebelumnya, dan kembali ke rel militerisasi yang tak terkendali," ucap Zakharova.

Zakharova menjelaskan, keputusan Jepang meningkatkan anggaran pertahanan hingga dua persen

dan produk domestik bruto (PDB) dilakukan saat situasi ekonomi negara tersebut nyaris tak stabil. "Ini sekali lagi menggarisbawahi bahwa dalam mengimplementasikan ambisi militernya, pemerintahan Fumio Kishida siap untuk melangkah jauh melampaui rencana yang dicanangkan pada tahap saat ini, langsung bergabung dengan permainan geopolitik Amerika Serikat (AS)," katanya.

Ia menekankan, keputusan Jepang meningkatkan anggaran pertahanan akan memprovokasi tantangan keamanan baru serta memicu eskalasi ketegangan di kawasan Asia Pasifik. "Kami melihat pemahaman yang sama dalam reaksi tajam negara-negara tetangga terhadap pergantian doktrin militer Jepang saat ini," ujarnya.

Dengan peningkatan anggaran pertahanan tersebut, Jepang menjadi pembelanja militer terbesar ketiga di dunia setelah AS dan Tiongkok. Terdapat beberapa alasan yang diyakini menjadi alasan Jepang mengambil keputusan itu. Pertama keprihatinannya atas invasi Rusia ke Ukraina. Tokyo dianggap melihat hal itu sebagai preseden yang akan mendorong Tiongkok menyerang Taiwan.

Selain itu, yakni ancaman Korea Utara (Korut) yang belakangan ini mengintensifkan uji coba rudal balistiknya. Jepang juga terlibat persengketaan wilayah dengan Rusia, yakni di Kepulauan Kuril Selatan.

moskow dan Tokyo memang belum resmi berdamai sejak Perang Dunia II berakhir. Sejak Perang Dunia II berakhir pada 1945, Rusia dan Jepang telah mengadakan serangkaian konsultasi untuk mencapai perjanjian damai. Pada 1956, kedua negara menandatangani Deklarasi Bersama sebagai simbol berakhirnya konfrontasi di antara mereka dan pemulihan hubungan diplomatik.

memang belum resmi berdamai sejak Perang Dunia II berakhir.

Selain itu, yakni ancaman Korea Utara (Korut) yang belakangan ini mengintensifkan uji coba rudal balistiknya. Jepang juga terlibat persengketaan wilayah dengan Rusia, yakni di Kepulauan Kuril. Moskow dan Tokyo memang belum resmi berdamai sejak Perang Dunia II berakhir.

Sejak Perang Dunia II berakhir pada 1945, Rusia dan Jepang telah mengadakan serangkaian konsultasi untuk mencapai perjanjian damai. Pada 1956, kedua negara menandatangani Deklarasi Bersama sebagai simbol berakhirnya konfrontasi di antara mereka dan pemulihan hubungan diplomatik.

Dalam deklarasi tersebut, Jepang dan Rusia juga sepakat melanjutkan negosiasi perjanjian perdamaian serta membahas perihal sengketa teritorial, yakni di wilayah Kepulauan Kuril Selatan. ● gul

Ratusan Pengungsi Rohingya Terdampar

NEW DELHI(IM) - Setidaknya 160 pengungsi etnis Rohingya terdampar di sebuah kapal di lepas pantai Kepulauan Andaman India. Kelompok aktivis memperkirakan 20 orang meninggal dunia karena kelaparan di kapal tersebut.

Kapal terdampar tersebut ditemukan oleh lima kapal India pada Selasa (20/12) lalu. PBB mengimbau negara-negara Asia Selatan membantu menyelamatkan kapal yang telah terdampar di Samudera Hindia selama berminggu-minggu tanpa makanan dan air.

"Komisioner Tinggi Persekutuan Bangsa-Bangsa untuk Pengungsi (UNHCR) mendesak semua negara yang bertanggung jawab di kawasan Asia Pasifik untuk menyelamatkan para pengungsi yang dalam kesulitan dan terapung-apung di kapal," kata UNHCR seperti dikutip laman Independent, Kamis (22/12).

Badan pengungsi PBB telah menghubungi otoritas maritim di India dan Sri Lanka untuk membantu mereka menyelamatkan orang-orang yang terlantar. "Kami tetap sangat khawatir tentang situasi yang mengherankan di kapal ini dalam kesusahannya di Teluk Benggala, dekat Kepulauan Andaman dan Nicobar," kata juru bicara badan pengungsi PBB, Babar Baloch.

UNHCR berulang kali menyerukan kepada semua otoritas di kawasan itu untuk menyelamatkan dan menurunkan

orang-orang yang terdampar di kapal dengan aman. "Kami mengulangi peringatan kami bahwa kelambanan dari Negara untuk menyelamatkan nyawa mengakibatkan lebih banyak kesengsaraan dan tragedi manusia, setiap harinya," kata UNHCR.

Proyek Arakan yang bekerja untuk mendukung Rohingya mengatakan, setidaknya empat kapal meninggalkan Bangladesh pada pekan terakhir November dan satu lagi pada pekan pertama Desember. Mohammed Rezuwan Khan, seorang aktivis Rohingya, mengatakan kapal itu telah meninggalkan kamp Cox's Bazar Bangladesh menuju Malaysia hampir tiga minggu lalu dan mengalami kerusakan mesin beberapa hari kemudian.

Arus kuat diduga menghanyutkan perahu menuju Thailand, kemudian ke Malaysia dan Indonesia sebelum menariknya kembali ke Samudera Hindia. Setiap tahun ratusan Muslim Rohingya memparturuhkan nyawa mereka dengan menaiki kapal reyot untuk melarikan diri dari kekerasan di Myanmar untuk mencari suaka.

Selama akhir pekan, kapal lain yang membawa 104 orang Rohingya diselamatkan oleh angkatan laut Sri Lanka. Kapal tersebut pertama kali terdeteksi oleh angkatan laut saat berada 3,5 mil laut dari pantai yang mengarah pada peluncuran operasi pencarian dan penyelamatan untuk menarik kapal tersebut. ● gul

AS Jatuhkan Sanksi Pejabat Iran Terkait dengan Protes Massal

TEHERAN(IM) - Amerika Serikat (AS) memberlakukan sanksi terhadap pejabat militer penting di Iran di tengah berlanjutan kekerasan terhadap pengunjuk rasa nasional. Sanksi tersebut dijatuhkan salah satunya kepada jaks penuntut umum Iran, Mohammad Jafar Montazeri.

Departemen Keuangan AS menilai Montazeri telah mengularkan arahan ke pengadilan untuk bertindak tegas dan mengeluarkan hukuman keras kepada banyak pemrotes yang ditangkap selama protes yang sedang berlangsung.

"Pengamat telah secara konsisten mendokumentasikan penggunaan penyiksaan oleh otoritas Iran selama penyelidikan untuk tujuan pengalihan pengakuan," kata Depeku AS dikutip laman Anadolu Agency, Jumat (23/12).

Selain itu, dua pejabat senior dari Pasukan Perlawanan Basij Iran, sebuah organisasi paramiliter yang dikendalikan oleh Korps Pengawal Revolusi Islam (IRGC) Iran, dan dua pejabat IRGC, juga masuk dalam daftar sanksi. Sanksi juga dikeluarkan terhadap Iman

Sanat Zaman Fara, sebuah perusahaan yang memproduksi dan menyediakan peralatan anti huru hara bagi aparat penegak hukum Iran.

Dalam dua pekan terakhir, dua pemrotes telah dieksekusi, satu di depan umum, dan beberapa lainnya telah dijatuhi hukuman mati. "Sanksi menargetkan pejabat senior yang mengawasi penuntutan para pengunjuk rasa, serta para pemimpin organisasi militer dan paramiliter yang menindaki keras dan menahen pengunjuk rasa dan sebuah perusahaan yang menyediakan dan menyediakan aparat keamanan dengan alat penindas," kata pernyataan Depeku AS.

Di bawah Menteri Keuangan untuk Terorisme dan Intelijen Keuangan Brian E. Nelson mengancam penggunaan kekerasan rezim Iran terhadap rakyatnya yang mengadvokasi hak asasi manusia mereka. "AS dan mitra kami berdedikasi untuk meminta pertanggungjawaban pejabat Iran atas pelanggaran kekerasan yang dilakukan terhadap warga Iran yang memperjuangkan kebebasan fundamental mereka," katanya. ● ans

Arab Saudi Tak Lagi Izinkan Siswi Kenakan Abaya di Ruang Ujian Sekolah

RIYADH(IM) - Komisi Evaluasi Pendidikan dan Pelatihan Arab Saudi (EETEC) baru-baru ini mengeluarkan pengumuman yang berisi larangan pelajar perempuan mengenakan abaya di ruang ujian sekolah.

EETEC, yang bertanggung jawab untuk mengkreditasi sistem pendidikan dan pelatihan, bersama dengan Kementerian Pendidikan, mengatakan bahwa pelajar perempuan harus menggunakan seragam sekolah di dalam ruang ujian, yang mematuhi peraturan kesopanan publik kerajaan.

"Berpakaian yang sesuai dengan ketentuan menjaga kesopanan umum di tempat ujian wajib dipatuhi, ingat dilarang memakai abaya pada saat ujian," tulis EETEC di Twitter seperti dikutip dari Arabian Business, Jumat (23/12).

Di beberapa bagian dunia Muslim termasuk Afrika Utara, Semenanjung Arab, dan sebagian besar Timur Tengah, kaum perempuan biasanya mengenakan abaya atau jubah.

Namun, pada 2018, Arab Saudi mengumumkan bahwa abaya tidak lagi menjadi busana wajib.

Sejak Mohammed bin Salman naik sebagai Perdana Menteri Arab Saudi, berbagai perubahan mulai dilakukannya. Selain perhal abaya, dia juga mengizinkan perempuan menghadiri acara olahraga publik yang berbau dengan pria. Perempuan juga diberi hak untuk mengendarai mobil di jalan umum.

"Hukumnya sangat jelas dan diatur dalam hukum Syariah (hukum Islam): bahwa wanita mengenakan pakaian yang sopan dan terhormat, seperti pria," kata Pangeran Mohammed bin Salman dalam wawancara tahun 2018 dengan stasiun televisi CBS.

"Namun, ini tidak secara khusus menentukan abaya hitam atau penutup kepala hitam. Keputusan sepenuhnya diserahkan kepada wanita untuk memutuskan jenis pakaian yang layak dan terhormat yang dia pilih untuk dikenakan," ujarnya. ● tom

AS Bersiap Hadapi Natal Terdingin dalam 40 Tahun, Suhu Capai -56 Derajat Celcius

WASHINGTON(IM) - Badai musim dingin besar yang melanda Amerika Serikat (AS) minggu ini dapat membawa Natal terdingin dalam empat dekade ke beberapa bagian negara itu, kata para peramal cuaca. Cuaca dingin "sekali dalam satu generasi" - yang dimulai di Pasifik Barat Laut pada Selasa, (20/12) sebelum berputar ke timur - akan menjadi "badai bom" pada Jumat, (23/12).

Lebih dari 90 juta orang berada di bawah peringatan cuaca musim dingin di 37 negara bagian. Sekira 80% negara akan mengalami suhu di bawah nol, termasuk tempat-tempat sejauh selatan Texas.

Dinamakan Badai Musim Dingin Elliot oleh Weather Channel, hembusan angin Arktik itu diperkirakan akan mengantarkan Natal terdingin ke Midwest sejak akhir 1980-an, menurut perkiraan yang dikutip oleh media AS.

Bahkan Florida, negara bagian yang relatif hangat, diproyeksikan akan mengalami

Natal terdingin dalam 30 tahun. AS (NWS) mengatakan suhu yang membekukan tulang mencapai -50F (-45C) dan -70F (-56C) mungkin terjadi pada akhir minggu ini di beberapa bagian negara.

"Angin dingin sebesar ini dapat menyebabkan radang hipotermia dan kematian juga mungkin terjadi akibat paparan dingin yang berkepanjangan," kata NWS dalam sarannya, sebagaimana dilansir BBC.

NWS menyebutnya sebagai peristiwa cuaca musim dingin sekali dalam satu generasi, terutama saat badai mencapai wilayah Great Lakes, di mana tekannya diperkirakan akan mencapai setara dengan badai Kategori 3.

Gubernur Kentucky dan North Carolina telah menyatakan keadaan darurat. ● gul



DESTINASI WISATA PIRAMIDA GIZA - MESIR

Turis mengunjungi tempat berpemandangan indah Piramida Giza di Giza, Mesir, Kamis (22/12).